

CAPAIAN KINERJA

Indeks pembangunan gender (IPG) Sumatera Selatan tercatat di atas rata-rata nasional secara berturut-turut dari tahun 2020-2024, menunjukkan bahwa tingkat kesetaraan gender di Provinsi Sumatera Selatan lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nasional Indonesia. Diindikasikan bahwa perempuan di Sumatera Selatan lebih berpeluang untuk mengakses pendidikan, layanan kesehatan, dan pekerjaan dibandingkan dengan rata-rata perempuan di seluruh Indonesia.

Gambar 3.11. Perbandingan Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Selatan dengan Nasional tahun 2020-2024



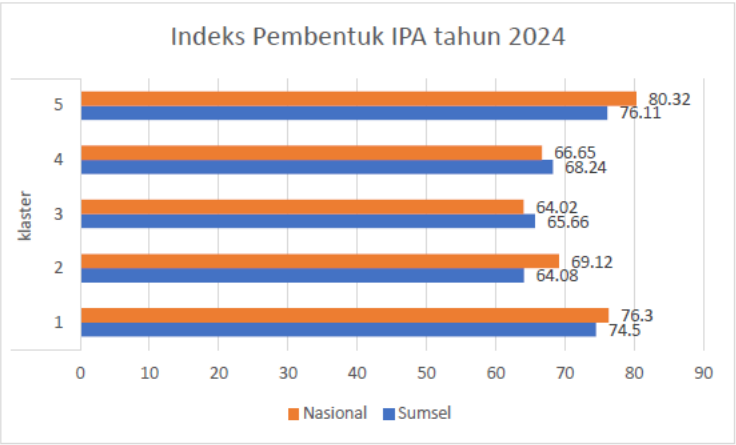
Sumber: BPS RI, 2025

Secara nasional, Indeks Pembangunan Gender (IPG) Sumatera Selatan termasuk kelompok provinsi dengan kategori IPG 90-100 dan Pada Tahun 2025 berada di urutan ke 10 dari 38 Provinsi. Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 sebesar 93,22%. Capaian tersebut menempatkan Provinsi Sumatera Selatan berada di atas angka nasional yaitu sebesar 91,85% atau nomor 10 tertinggi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa gap pembangunan manusia perempuan dan laki-laki di Sumatera Selatan membaik, dimana prestasi pembangunan manusia perempuannya relatif besar dibandingkan laki-laki.

Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 sedikit naik yaitu diperingkat 17, dan capaian IPKA berada diperingkat 25 dari keseluruhan provinsi.

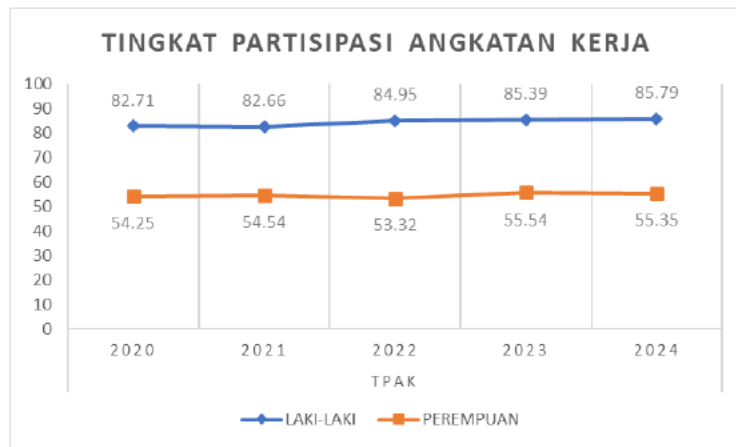
Berdasarkan 5 klaster pembentuk IPA, capaian provinsi Sumatera Selatan masih terdapat 3 klaster yang masih di bawah nasional yaitu: klaster 1, klaster 2, dan klaster 5. sedangkan terdapat 2 klaster berada di atas capaian nasional antara lain: klaster 3 dan klaster 4. Provinsi Sumatera Selatan telah cukup baik dalam memfasilitasi penerapan kesehatan dasar dan kesejahteraan terhadap anak serta pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya. Perlu adanya upaya yang lebih dalam memfasilitasi hal sipil dan kebebasan, menciptakan lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, kesehatan dasar, serta perlindungan khusus anak.

Gambar 3.15. Pembentuk IPA Tahun 2024



Sumber: Kemen PPPA, 2025

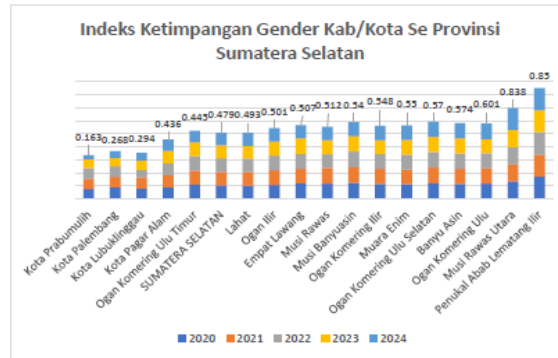
Gambar 3.7. Perkembangan Indikator Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-laki dan Perempuan, Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020-2025



Sumber: BPS RI, 2026

Capaian IKG kabupaten/Kota Se Sumatera Selatan Periode 2020-2025 mengindikasikan perkembangan ketimpangan gender yang semakin menurun. Perbaikan 3 dimensi mempengaruhi penurunan IKG secara keseluruhan. Pada tahun 2024, terdapat 5 Kabupaten/Kota yang capaian IKGnya lebih kecil dari Provinsi. Ketimpangan gender paling rendah dicapai oleh Kota Prabumulih diikuti Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau, Kota Pagar Alam, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sementara 12 Kabupaten/Kota lainnya berada di atas capaian Provinsi, 11 Kabupaten/kota diantaranya memiliki angka IKG pada kategori tinggi ($>0,50$). Artinya secara keseluruhan capaian IKG di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan masih berada di kategori tinggi serta masih di atas angka IKG Nasional sebesar 0,428.

Gambar 3.8. Indeks Ketimpangan Gender Kabupaten/Kota Se Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020-2025



Sumber: BPS RI, 2026

Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kabupaten Penukal Abab Penukal Ilir menunjukkan capaian IKG yang mendekati angka 1, yaitu 0,838 dan 0,85 yang mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi antara laki-laki dan perempuan dalam 3 dimensi IKG. Diketahui bahwa kedua Kabupaten tersebut merupakan wilayah pemekaran yang relatif baru dengan tantangan dalam pemerataan infrastruktur dasar, sosial-budaya, serta akses terhadap sumber daya yang belum seimbang antara laki-laki dan perempuan. Pada aspek partisipasi legislatif selama tahun 2020-2024, belum tampak keterlibatan anggota legislatif perempuan di kabupaten PALI dan hanya 1 orang di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam meningkatkan Indeks Ketimpangan Gender (IKG), khususnya dalam konteks daerah seperti Provinsi Sumatera Selatan: